

hal. 63  
(Astari Noor)  
mail: redaksi\_renvoi@yahoo.com  
http://www.renvoi.co.id

**RENVOI**  
**JEMBATAN INFORMASI REKAN**  
*Layak punya & dibaca*



# Pengangkatan dan Pindah di Ranjau Wacana

Nomor 9.105.IX

Hari ini Tanggal Tiga Februari Duaribu Dua Belas (2012) Pundi 01 (moh-nol), Telah terbit Majalah Berita Bulanan RENVOI Edisi Nomor Seratus Lima Tahun Kesembilan dengan isi antara lain:

## SK. Untuk PPAT Baru



Kelas I

Kelas II

Kelas III

ISSN 1693-6914



771693 691493

(PJ) Rp 38.500,-  
(LJ) Rp 42.500,-

## Empat Program Strategis Pelayanan Pertanahan Kabupaten Sumedang

Ada empat program strategis pelayanan pertanahan Kabupaten Sumedang dan seluruh program tersebut disambut baik oleh masyarakat daerah itu.

**K**empat program itu sebagaimana yang digariskan oleh Pusat dan Inpres No. 9/2011 adalah: Pertama, Prona 3000 bidang dan sudah selesai semuanya bahkan sudah dibagi-bagikan dan sebagian kecil dibagikan melalui muspida karena Bupati menginginkan untuk menyerahkan secara simbolis kepada masyarakat.

Kedua, Program Redistribusi Tanah di Kecamatan Jatuninggal, Wado dan Situ Raja, 800 bidang. Hanya 29 bidang saja (sisanya) yang kemudian dibagikan melalui pemerintah daerah. Seluruhnya sudah selesai.

Kepala Kantor Pertanahan (Kakan-tah) Kabupaten Sumedang Dr. Aslan Noer, SH., MH., SPI., sangat terharu dengan antusias warga Wado dan Situ Raja. Mereka bersujud ketika menerima Sertifikat Redis. Bahkan mereka sampai mengundang dan menyambut baik kedatangan rombongan dari BPN dan Bupati dengan menampilkan kebudayaan daerah.

Aslan mengakui, munculnya sertifikat bagi masyarakat adalah sesuatu yang baru dalam kepemilikan. Bisa membuka akses mereka untuk meminjam uang dalam rangka menam-

bah modal. Mereka juga bertekad menjaga tanah dari tanah negara bebas, tetap menjaga tanahnya dan tidak mengalihkan kepada pihak lain kecuali kalau ada kebijakan atau arahan dari Kantor Pertanahan Sumedang.

"Alhamdulillah perkembangan ini sangat sesuai dengan program Agraria yang dianggarkan BPN RI. Munculnya keinginan masyarakat untuk menjaga tanahnya, itu saja sudah sejalan dengan reforma agraria di berbagai bidang, terutama membuka akses ekonomi di bidang usaha demi kesejahteraan mereka," ujar Aslan.

Ketiga, Program Pertanahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang semuanya 100 bidang. Ini betul-betul diberikan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan program ini juga untuk mengakses dan mempermudah perekonomian masyarakat kecil.

Keempat, Program Pertanahan Usaha Masyarakat Mikro kecil dan Menengah (UMK) sebanyak 500 bidang. Semuanya sudah selesai dibagikan Bahkan Larasita pun semuanya selesai kecuali yang belum bayar pajak BPHTB dan PPH.



Dr Aslan Noer SH, MH, SP

"Kalau memang ada pekerjaan rutin pengukuran yang tertunggak dari tahun 2007 sampai 2009, kami pun bertekad menyelesaikannya tepat waktu. Pada awal 2012 tidak ada tunggakan lagi. Itu tekad kami. Jadi yang membahagiakan kami saat ini adalah peraturan-peraturan pertanahan itu semakin hari semakin mengkerucut, semakin olistik, semakin baik dan menyesuaikan dengan kekinian. Diharapkan pengadaan tanah di lapangan tidak melibatkan pihak lain, melainkan penafsiran-penafsiran murni petugas BPN. Kami bertekad, di mana pun bekerja harus terbuka dan dalam melaksanakannya harus taat asas," jelas Aslan.

■ Teddy R